

## ABSTRAK

Skripsi ini diberi judul “OTENTISITAS HADIS TERSIHIRNYA RASULULLAH SAW PERSPEKTIF HASBI ASH – SHIDDIEQY”

Hasbi Ash-Shiddieqy adalah seorang Ulama modernis yang pemikirannya sangat berpengaruh di Indonesia salah satunya dalam bidang hadis. Selaku tokoh modernis, Hasbi mendudukan hadis dalam derajat yang sangat tinggi. Oleh sebab itu, Hasbi menolak keshahihan hadis tersihrnya Rasulullah Saw, yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, yang diterima keshahihannya oleh mayoritas ulama ahli hadis. Berangkat dari permasalahan di atas maka, tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman Hasbi terhadap hadis tersihrnya Rasulullah Saw, serta apa yang menjadi dasar Hasbi menolak keshahihan hadis tersihrnya Rasulullah Saw, dan apa implikasi yang muncul dari penolakan Hasbi terhadap hadis tersebut.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dan bersifat kepustakaan. Sumber data primer penelitian adalah karya-karya Hasbi yang terkait langsung dengan topik penelitian, seperti kitab *2002 Mutiara Hadis*, sebuah kitab syarah dari *al-lu'lu wa al-Marjan*. Adapun sumber data sekunder berupa karya-karya Hasbi lainnya yang berkenaan dengan masalah hadis, dan karya orang lain yang mengkaji pemikirannya. Setelah data terkumpul selanjutnya, dianalisis isinya menggunakan metode analisis-deskriptif. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan metode induktif.

Dari Analisis yang dilakukan didapatkan bahwa, penolakan Hasbi terhadap hadis tersihrnya Rasulullah Saw, disebabkan pertentangan antara hadis tersebut dengan QS. Al-Furqon 25:8, dan konsep *Ismah*. Menurutnya Hadis tersihrnya Rasulullah Saw merupakan hadis *Ahad* yang bermuatan masalah aqidah, sehingga tidak dapat dijadikan hujjah untuk menetapkan keyakinan bahwa Nabi Saw pernah terkena sihir, juga pada hadis ini tidak dapat dilakukan penakwilan terhadap kandungan matannya, karena masalah aqidah tidak dapat disandarkan pada penakwilan semata, tetapi harus disandarkan kepada pemahaman teks (*nash Zahir*) dan dalil yang *Qathi'y*.

Kata Kunci : *Otentisitas, Sihir, Perspektif, Ismah.*